



ISBN 978-602-50821-3-9

PROSIDING

Seminar Nasional Hasil Penelitian
dan Pengabdian kepada Masyarakat

"Peran Perguruan Tinggi dalam Menunjang Pengembangan Ekonomi Kreatif"

Jakarta, 23-24 November 2017



Diterbitkan Oleh

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Tarumanagara

PROSIDING

SENAPENMAS 2017

**Seminar Nasional
Hasil Penelitian Dan Pengabdian
Kepada Masyarakat**

Jakarta, 23-24 November 2017



DIREKTORAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Seminar Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SENAPENMAS) 2017 dapat terlaksana dengan baik. Seminar kali ini mengusung tema “Peran Perguruan Tinggi dalam Menunjang Pengembangan Ekonomi Kreatif” dengan harapan bahwa Perguruan Tinggi dapat terus berperan dalam menunjang perkembangan ekonomi kreatif serta memberikan inspirasi bagi banyak orang.

Kami berharap seminar ini dapat memberikan kesempatan kepada seluruh peserta seminar untuk menyumbangkan ide dan memperkuat jaringan antara peneliti, akademisi dan profesional dari berbagai tempat, latar belakang dan minat. Berbagi gagasan melalui penelitian menjadi salah satu cara untuk mencapai kemajuan menuju tujuan kita.

Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Yayasan Tarumanagara, Rektor Universitas Tarumanagara, para penulis yang berkontribusi, para panitia yang sudah bekerja keras serta semua pihak terkait yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu. Tanpa kehadiran kalian, seminar ini tidak mungkin terwujud.

Akhir kata, kami mohon maaf sebesar-besarnya atas segala kekurangan dan kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Semoga seminar ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Jakarta, 21 November 2017
Ketua Panitia SENAPENMAS

Ir. Endah Setyaningsih, MT

Reviewer:

Prof. Dr. Carunia Mulya Firdausy	Universitas Tarumanagara, Jakarta
Prof. Dr. Ir. Dali S. Naga, MMSI.	Universitas Tarumanagara, Jakarta
Prof. Dr. Dyah Erny Herwindiati, M.Si.	Universitas Tarumanagara, Jakarta
Prof. Dr. Ediasri Toto Atmodiwirdjo	Universitas Tarumanagara, Jakarta
Prof. Dr. Ir. Eko Sedyono, M.Kom.	Universitas Kristen Satya Wacana
Prof. Dr. Liche Seniati	Universitas Indonesia
Dr. Agus Sachari, M.Sn	Institut Teknologi Bandung
Dr. Adianto, M.Sc.	Universitas Tarumanagara, Jakarta
Dr. Danang Priatmodjo, M.Arch.	Universitas Tarumanagara, Jakarta
Dr. Dwi Andayani BS, S.H., M.H.	Universitas Tarumanagara, Jakarta
Dr. Eddy Supriyatna Mz., M.Hum.	Universitas Tarumanagara, Jakarta
Henry Candra, Ph.D	Universitas Trisakti
Dr. Eko Harry Susanto, M.Si.	Universitas Tarumanagara, Jakarta
Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, M.M	Universitas Tarumanagara, Jakarta
Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M.	Universitas Tarumanagara, Jakarta
Lina, S.T., M.Kom, Ph.D.	Universitas Tarumanagara, Jakarta
Dr. dr. Meilani Kumala, M.S., Sp.GK	Universitas Tarumanagara, Jakarta
Dr. Ir. Najid, M.T.	Universitas Tarumanagara, Jakarta
Dr. P. Tommy Y.S. Suyasa, Psi.	Universitas Tarumanagara, Jakarta
Rizky Armanto Mangkuto, Ph.D	Institut Teknologi Bandung
Dr. Riris Loisa, M.Si.	Universitas Tarumanagara, Jakarta
Dr. Suastiwi, M.DES	ISI Yogyakarta
Sri Tiatri, Ph.D., Psi.	Universitas Tarumanagara, Jakarta
Dr. Eng. Titin Fatimah, M. Eng.	Universitas Tarumanagara, Jakarta
Dr. Stanislaus Atalim, S.H., M.H.	Universitas Tarumanagara, Jakarta
Dr. Widodo Kushartomo	Universitas Tarumanagara, Jakarta

Editor:

Bagus Mulyawan, S.Kom., MM

Penerbit:

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Tarumanagara

Alamat Redaksi:

Jln. Letjen S. Parman No.1 , Gedung M, Lantai 5
Jakarta Barat
Telp:021-5671747, ext.215
Email:lppi@untar.ac.id

PANITIA
Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Tema: Peran Perguruan Tinggi Dalam Menunjang Pengembangan
Ekonomi Kreatif
Jakarta, 23-24 November 2017

Pelindung:

Rektor:

Prof.Dr. Agustinus Purna Irawan
Direktur Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Jap Tji Beng, Ph.D

Penanggung Jawab:

Ir.Endah Setyaningsih, M.T
(Ketua Panitia)
Dr. Wati Pranoto
(Wakil Ketua)

Pengarah:

Dr. Ishak Ramli
Dr. Fransisca Iriani, R, M.Si
Bagus Mulyawan, S.Kom., MM

Komite Pelaksana:

Rodiah, MM
August Paosa Nariman, SE, M.Ak, Ak, CA
Sesilia Monika, M.Psi
Widya Risnawaty, M.Psi
Dr Riana Sahrani
Wulan Purnamasari, S.IKom., M.Si
Joni Fat ST, ME
Dwi Sulistyawati, S.Sn., M.T.
Priscilla Epifania Ariaji, ST., M.A.
Susy Olivia Lontoh
Niken Widiastuti, M.Si, Psi
Sri Endah
Sinta Paramita, SIP, MA
A.R Johnsen.F
Augustina Ika Widyani, S.T., M.Ds
Andreas, S.Ds., M.Ds
Sunarjo Leman, ST, MT
Zyad Rusdi ST., M.Kom
Posma Simbolon

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Komite Ilmiah	ii
Daftar Isi	iv
1 Strategi Mendongkrak Kreativitas Maksimal	1
Eddy Supriyatna Marizar	
2 Literasi Media Digital di Komunitas Videographer “Linkpictureid” Berbasis Kreatif	12
Ahmad Zakki Abdullah, Fitria Ayuningtyas dan Uljanatunnisa	
3 Pelatihan Penyusunan Anggaran Kas bagi Siswa/I Panti Asuhan Yayasan Hieronimus	19
Margarita Ekadjaja, Augustpaosa Nariman, Djani Indraajati Widjaja dan Henny	
4 Psikoedukasi pada Kaum Usia Lanjut	26
Meike Kurniawati dan Naomi Soetikno	
5 Pendampingan Siswa Paket C dalam Menghadapi Ujian Nasional Dan Pemilihan Karir	30
Monika dan Meike Kurniawati	
6 Jembatan Akses Jalan Raya Menuju Poliklinik Desa dan Taman Bacaan Desa Dukuh Tanjungrejo	37
Sunarjo Leman dan Basuki Anondho	
7 Pengembangan Kewirausahaan Pangan Mie Sehat di Posdaya Kenanga Kelurahan Meruya Selatan, Jakarta Barat	46
Sawarni Hasibuan	
8 Pengenalan Dan Implementasi Green Behavior Pada Taman Kanak-Kanak di Beji Timur Depok	60
Kartika Nuringsih, Heni Mularsih dan Darius Andana Haris	
9 Motivasi Green Behavior: Kegiatan Bersama POMG Raudhatul Athfal Taufiqurrahman Beji Timur Depok	69
Heni Mularsih dan Kartika Nuringsih	

10	Pendekatan Ekonomi Dan Pendekatan Psikologis dalam Meningkatkan Kepatuhan Pajak Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	77
	Tri Utami dan Susyanti	
11	Pengembangan Sumber Daya Lokal (Dusun Wisata) di Cuntel, Desa Kopeng, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang	86
	Wilson M.A. Therik, Izak Y.M. Lattu dan Rama Tulus Pilakoannu	
12	Desain Funiture Kursi Belajar untuk Anak Hiperaktif dalam Mengefektifkan Pembelajaran	95
	Hartini dan Heni Mularsih	
13	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Usia > 15 Tahun dan Usia Lanjut Posbindu Kembangan, Jakbar, Maret 2017-2018	105
	Ernawati, Rebekah Malik dan Yoanita Widjaja	
14	Pelatihan Optimalisasi Program Aplikasi Office dalam Pembelajaran Guru Madrasah Ibtidaiyah Al Khairiyah Mampang Prapatan Jakarta	111
	Zyad Rusdi, Chairisni Lubis dan Agus Budi Dharmawan	
15	Psikoedukasi Peningkatan Motivasi Berprestasi Sesuai Potensi Diri pada Remaja	117
	Erik Wijaya	
16	Logistik dan Perhitungan Economic Order Quantity	122
	Sofia Prima Dewi, Cokki dan Sufiyati	
17	Model Sistem Penghitungan dan Kontrol Seleksi Hasil Produksi Telur Ayam Ras Berbasis <i>Mobile</i>	126
	Helda Yenni dan Susanti	
18	Pelatihan Akuntansi Perusahaan Dagang bagi Siswa/I SMU Providentia	133
	Liana Susanto, Sofia Prima Dewi, Sufiyati dan Merry Susanti	
19	Pelatihan Analisis <i>Break Even Point</i> pada Lembaga Beasiswa Dharma Pembangunan Jakarta	139
	Yanti, Merry Susanti, Liana Susanto dan Elsa Imelda	
20	Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dasar dan Matematika Ekonomi bagi Siswa-Siswi SMP dan SMA Yayasan Prima Unggul	144
	Yuniarwati, I Cenik Ardana, Elizabeth Sugiarto D dan Yenny Lego	
21	Pengembangan Komunikasi Pemasaran pada SMA Pusaka Abadi di Jakarta	148
	Richard Andrew, Tommy Setiawan Ruslim dan Hannes Widjaja	

22	Pengenalan Bisnis Produk Olahan Sayuran Organik untuk Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Petani	154
	Anne Charina, Rani Andriani dan Agriani Hermita	
23	Penggunaan Media Sosial Untuk Pemasaran Produk Kuliner di Desa Kademangan, Kota Tangerang Selatan	160
	Khairina Natsir dan Mimi SA	
24	Pengembangan Desa Mandiri dan Sejahtera Berbasis Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif di Desa Winduaji, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes .	169
	Mite Setiansah, Tri Rini Widyastuti dan Wahyuningrat	
25	Pelatihan Manajemen Pemasaran pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Batik Trusmi di Cirebon	181
	Muhammad Tony Nawawi dan Yusbardini	
26	Analisis Faktor Suku Bunga dan Jumlah Uang Beredar yang Berpengaruh Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan	190
	Abdul Rozak	
27	Manajemen Pengelolaan Usaha Rumahan dalam Mengembangkan Hobi dan Peningkatan Ekonomi Keluarga	200
	Mery Trianita, Yuhelmi dan Lindawati	
28	Penyuluhan Kreativitas dan Inovasi Kewirausahaan Bagi Siswa SMK Dharma Widya	206
	Oey Hannes Widjaya, Hendra Wiyanto, Louis Utama dan Herlina Budiono	
29	Penyuluhan Mengenai <i>Budgeting As A Planning And Controlling Tools To Control Organization Cost (Focus On Small Enterprise)</i>	213
	Linda Santioso, Susanto Salim dan Andreas Bambang Daryatno	
30	Penyusunan Anggaran dan Pengelolaan Manajemen Sumber Daya Manusia pada Organisasi Nirlaba bagi Pengurus dan Siswa/I Yayasan Hakikat Dzikir As-Salam	220
	Nurainun Bangun, F. X. Kurniawan Tjakrawala, Kurniati W. Andani dan Henny	
31	Pembinaan Usaha Mikro Opieun Motekar Snack Kota Cimahi – Provinsi Jawa Barat	226
	Irmawaty, Zainur Hidayah, Andy Mulyana, Mailani Hamdani dan Devi Ayuni	

32	Pemberdayaan UMKM Soto Mie Bogor dalam Mengembangkan Usaha	231
	Rodhiah, Thea Herawati, Sarwo Edy Hamdoyo dan Dwi Sulistyawati	
33	Pelatihan Kewirausahaan bagi Guru SMA di Yogyakarta	240
	Frangky Selamat	
34	Pendampingan Penilaian Kinerja Usaha Batik Jambi	246
	Zahrida Zainal Wiryawan	
35	Membangun Komunikasi Konstruktif Humas Perguruan Tinggi dan Media	253
	Yugih Setyanto dan Paula T. Anggarina	
36	Pelatihan Desain Mekanikal dengan Menggunakan Perangkat Lunak Autodesk Fusion360 untuk Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa	258
	Didi Widya Utama, Steven Darmawan, Harto Tanujaya dan Ahmad Manbas	
37	Melawan Hoax: Literasi Media pada Generasi Muda	264
	Suzy Azeharie	
38	Pendampingan Rencana Bisnis Kue Umbi untuk Anak Asuh Yayasan Anugerah Gemilang	275
	Lydiawati Soelaiman, Ida Puspitowati dan Nur Hidayah	
39	Pemanfaatan Teknologi Silicon Mold untuk Pembuatan Souvenir Budaya bagi Masyarakat di Rusunawa Jatinegara Kaum, Klender Jakarta Timur	281
	Sobron Lubis, Heru Budi Kusuma, Adianto dan Anastasia C.A	
40	Implementasi Absensi Digital di Lingkungan Kampus STMIK Muhammadiyah Banten Menggunakan RFID untuk Peningkatan Mutu Manajemen Akademik	289
	Partono Siswosuharjo, Langgeng Listiyoko, Ali Maksu dan Panji Surya	
41	Penyusunan Sistem Akuntansi dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan KB-TK Birrul Amin	298
	Rosmita Rasyid, Nur Hidayah dan Herni Kurniawati	
42	Keamanan dan Keselamatan Berkendara di Wilayah Meruya Selatan	303
	Dewi Nusraningrum	
43	Pelatihan Manajemen Usaha di Kelurahan Binong, Curug – Tangerang	311
	Mimi SA dan Khairina Natsir	
44	Pelatihan Technopreneurship dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa	320
	Lithrone Laricha Salomon, Wilson Kosasih dan Didi Widya Utama	

45	Pendampingan Perhitungan <i>Unit Cost</i> dan Harga Jual Produk Atas <i>Start-Up Business</i> dari Kuliner Umbi-Umbian untuk Anak Asuh Yayasan Anugerah Gemilang	327
	Agustin Ekadjaja dan Joyce A. Turangan	
46	Pelatihan Perancangan dan Pembuatan Rak Multifungsi Berbahan Kayu Lapis di Bengkel Kayu Hasan Tangerang	332
	I Wayan Sukania, Lamto Widodo dan Lithrone Laricha	
47	Sosialisasi Aspek Hukum Pendirian Badan Usaha Milik Desa di Kecamatan Gunung Putri	339
	Ahmad Sudiro, Ahmad Redi, Christine S.T. Kansil dan Ade Adhari	
48	Eksplorasi Konsep Geometri Arsitektural pada Pola Creative Fabric Busana Siap Pakai Kelompok Tukang Pola Cipete	346
	Andi Surya Kurnia, Lucia Indah Pramanti dan Irene Syona	
49	Wisata Menggambar Sebagai Upaya Meningkatkan Kreativitas dan Apresiasi Seni di Museum Basoeki Abdullah Jakarta	353
	M. Nashir Setiawan	
50	Pelatihan Membuat Karya dengan Memanfaatkan Botol Plastik Bekas Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar	364
	Anastasia Cinthya	
51	Pemahaman Guru Sekolah Dasar Terhadap Industri Kreatif Melalui Pembelajaran Keterampilan	377
	Sri Hapsari Wijayanti dan Maria Tri Warmiyati	
52	Seminar Perencanaan Karier bagi Siswa SMA “ <i>Be A Professional, Entrepreneur Or Worker</i> ”	384
	Denrich Suryadi dan Louis Utama	
53	Psikoedukasi Mengenai Kesesuaian Antara Minat dan Bakat dengan Pemilihan Jurusan di Universitas pada Siswa SMU	389
	Agustina dan Untung Subroto	
54	Redesain Logo Merek dan Kemasan Kelompok Usaha Bordir di Desa Kawalu Tasikmalaya	395
	Toto Mujib Mukmin, Rodhiah dan Kartika Nuringsih	
55	Pembuatan Standar Operasional Prosedur PT Kasih Anugrah Semata	403
	Ary Satria Pamungkas, Sanny Ekawati, Andi Wijaya dan Viriany	

56	Peningkatan Keterampilan Desain Produk dengan <i>Computer Added Design</i> (CAD) Pada Siswa SMK	411
	Steven Darmawan, Lithrone Laricha Salomon, Didi Widya Utama dan Wilson Kosasih	
57	Modal Sosial dan Kinerja Usaha Kerajinan Perak di Desa Celuk	419
	G. Oka Warmana, Ida Ayu Surasmi dan I Wayan Widnyana	
58	Pelatihan Rangkaian Elektronika dengan Menggunakan Arduino dan Android	429
	Suraidi	
59	Pemetaan Status Gizi Sebagai Skrining Pencegahan Penyakit Tidak Menular pada Lanjut Usia di Panti Wreda H	434
	Meilani Kumala, Idawati Karjadidjaja, Alexander H. Santoso dan Frisca	
60	Penyuluhan Siap Menghadapi Pemeriksaan Pasca Tax Amnesty dan Keterbukaan Data Serta Informasi Perpajakan	441
	Syanti Dewi, P. Helen Widjaja, Widyasari dan Nataherwin	
61	Kendali Hardware dengan Menggunakan Aplikasi Android	446
	Joni Fat	
62	Pendampingan Pembuatan Media Promosi Online dan Upaya Meningkatkan Kualitas Layanan Pada Usaha Car Wash di Tangerang	452
	Arifin Djakasaputra, Sanny Ekawati dan Rosmita Rasyid	
63	Simulasi Pembakaran Bensin Hybrid dengan Gas Co Menggunakan Software Aspenplus	461
	Juan Albert Bartholomeus, Abrar Riza dan Harto Tanujaya	
64	Pemahaman dan Penerapan Bahasa Memaafkan dalam Keluarga	472
	Yohanes Budiarto	
65	Pengujian Surat Edaran Pemerintah oleh Mahkamah Agung	476
	Rasji	
66	Evaluasi Penataan Koleksi Perpustakaan Rekso Pustoko Pura Mangkunegaran Surakarta, Jawa Tengah	485
	Naniek Widayati dan Harsiti	
67	Pelatihan Rangkaian Elektronika Counter Satu Digit	492
	Suraidi	

68	Promosi Identitas Lasem Sebagai Kota Akulturasi Budaya Tionghoa – Jawa (Batik Lasem) Melalui Video	498
	Regina dan Anny Valentina	
69	Perancangan Video Teaser Pertunjukan Wayang Potehi Gudo - Jombang	507
	Anny Valentina, Herwindo Tando dan Yessudhana Lorenza	
70	Komunikasi Politik Pemerintah Kab. Bandung Barat Dalam Menyosialisasikan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)	515
	Benazir Bona Pratamawaty dan Evie Ariadne Shinta Dewi	
71	Pengenalan Dunia Bisnis bagi Kalangan Siswa/I: Studi Pada Anggota Osis SMA di Denpasar	522
	Mei Ie dan Hetty Karunia Tunjungsari	
72	Psikoedukasi Guru Tentang Anak Berkebutuhan Khusus di Taman Kanak-Kanak Nusa Indah II Jakarta Barat	528
	Niken Widi Astuti dan Riana Sahrani	
73	Video Pijat Bayi Untuk Media Penyuluhan dan Informasi di Rumah Singgah Menyusui Bidan Nurma Jakarta	531
	Ruby Chrissandy, Siti Nurannisaa P.B dan Julius Andi Nugroho	
74	Survei Potensi Ekonomi Petani Aren di Kabupaten Pasaman Timur Sumatra Barat	538
	Yanuar, Medri Daran, Agus Zainul Arifin, Nuryasman dan Nyoman Suprastha	
75	Pelatihan Decoupage Untuk Fashion Dan Peralatan Rumah Tangga di Pekayon Bekasi	544
	Diah Anggraini, Dewi Ratnaningrum dan Theresia Budi Jayanti	
76	Implementasi Accounting Software Accurate Pada Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya	551
	Michelle Kristian dan Elsa Imelda	
77	Evaluasi Penggunaan “Qlue” <i>Online System</i> Sebagai Dasar Pertimbangan Akademis Bagi Jakarta Smart City	559
	Mekar Sari Suteja, Nina Carina, Diah Anggraini, Sutrisnowati dan Irene Syona	
78	Peningkatan Minat Seni pada Siswa Smp Melalui Pelatihan Fotografi Dasar	568

Ferdy Tanumihardjo, Ruby Chrissandy, Augustina Ika Widyani dan Maitri Widya Mutiara

- 79 Studi Alternatif Solusi Penataan Kawasan Hunian Pulau Panggang, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta 575
Regina Suryadjaja, Suryono Herlambang dan Liong Ju Tjung
- 80 Strategi Perencanaan *Public Relations* PT Kereta Api Indonesia (Persero) dalam Sosialisasi Penanganan Penertiban Lahan 584
Glory Mardika Lumintu Hartono, Susie Perbawasari dan Yanti Setianti
- 81 Studi Permasalahan Penataan Kawasan Pulau Panggang, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta 592
Meyriana Kesuma, Parino Rahardjo dan Wahyu Kusuma Astuti
- 82 Pengaruh Aspek Desain Terhadap Pengembangan Industri Furnitur Kayu di Desa Semoyo, Gunungkidul 601
Augustina Ika Widyani, Maitri Widya Mutiara dan Ruby Chrissandy
- 83 Kajian Profil Pengembangan Kawasan Industri Berkelanjutan di Provinsi Jawa Timur 610
Parino Rahardjo, Nadia Ayu Lestari dan Nur Mawaddah
- 84 Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Manajemen Risiko pada Perbankan Indonesia 623
Muhammad Bayu Aji Sumantri dan Ajeng Andriani Hapsari
- 85 Pelatihan *Public Speaking* untuk Mengurangi Kecemasan Berbicara di Depan Umum 632
Fransisca Iriani R.Dewi dan Untung S, Darmawan
- 86 *Workshop* Pembinaan Kreativitas dan Bahasa Rupa untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Seni Rupa dan Desain 637
Annisa Bela Pertiwi
- 87 Implementasi Gugus Tugas Siswa Melalui Lomba Menggambar untuk Sosialisasi Hemat Energi pada SMP Yasporbi II 645
Endah Setyaningsih, Fransiska Iriani Roesmaladewi dan Lamto Widodo
- 88 Penetapan Harga Pokok Penjualan Tahu dan Manajemen Usaha Pabrik Tahu Barokah 653
Rousilita Suhendah dan Iwan Prasodjo

89	Desain Struktur Bangunan Masjid Darul Ihsan	660
	Fermanto, Samsu Hendra Siwi, Sutrisnowati Machdijar, Iman Mustadjab dan Franky Liauw	
90	Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM di Jakarta Barat	668
	Viriany dan Henny Wirianata	
91	Perumusan Strategi untuk Meningkatkan Daya Saing pada Pengusaha Batik di Pekalongan	676
	Rina Adi Kristianti	

STUDI ALTERNATIF SOLUSI PENATAAN KAWASAN HUNIAN PULAU PANGGANG, KEPULAUAN SERIBU, DKI JAKARTA

Regina Suryadjaja¹, Suryono Herlambang², Liong Ju Tjung³, Irene Syona⁴

¹Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Tarumanagara
Email: reginas@ft.untar.ac.id

² Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Tarumanagara
Email: suryonoh@ft.untar.ac.id

³Program Studi Magister Teknik Perencanaan, Universitas Tarumanagara
Email: jt.liong@pps.untar.ac.id

³Program Studi Arsitektur, Universitas Tarumanagara
Email: irenesyona@gmail.com

ABSTRAK

DKI Jakarta merupakan satu-satunya ibukota negara di dunia yang memiliki kepulauan, yaitu Kepulauan Seribu. Kepulauan Seribu sendiri mengalami perubahan secara administrasi pemerintahan dari berbagai kepemimpinan Gubernur DKI Jakarta, hingga kini menjadi Pemerintah Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu. Pulau Panggang merupakan pulau berpenduduk yang paling padat diantara 11 pulau berpenduduk yang terdapat di Kepulauan Seribu. Dengan luas area yang awalnya hanya 9 Ha, kini terus berkembang menjadi 12 Ha, dimana 3 Ha lainnya merupakan hasil pengurangan yang dilakukan secara mandiri oleh masyarakat karena kekurangan lahan untuk hunian. Tingkat kepadatan di Pulau Panggang adalah 354 jiwa per Ha yang termasuk ke kepadatan tinggi di Jakarta. Dengan kepadatan penduduk yang tinggi, kebutuhan akan hunian terus bertambah sehingga diperlukan studi untuk memberikan alternatif solusi terbaik yang dapat diaplikasikan di Pulau Panggang. Pendekatan yang dilakukan adalah dengan menggunakan brainstorming, jajak pendapat, benchmarking, dan lokakarya. Sementara, melalui kegiatan yang dilakukan, terdapat 4 usulan konsep alternatif yang diperoleh untuk membantu memecahkan permasalahan hunian di Pulau Panggang. Ketiga usulan tersebut yaitu: (1) reklamasi, (2) konsolidasi lahan, (3) rumah panggung, dan (4) rumah apung.

Kata kunci: perencanaan hunian, *small island development, bottom up planning, sustainability development*

1. PENDAHULUAN

Wilayah Administrasi Kabupaten Kepulauan Seribu, merupakan bagian dari Provinsi DKI Jakarta. Terdapat 11 pulau berpenduduk yang menjadi bagian dari Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, dimana salah satunya adalah Pulau Panggang. Pulau Panggang memiliki luas 12 Ha (setelah ditambah pengurangan mandiri seluas 3 Ha) dan jumlah penduduk 4.251 jiwa dan tingkat kepadatan penduduk 354,25 jiwa per Ha. Dengan tingkat kepadatan yang tinggi, terdapat berbagai macam masalah yang harus diselesaikan dalam rangka untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Pulau Panggang. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh tim dosen dan alumni Perencanaan Kota dan Real Estat Universitas Tarumanagara, diperoleh 4 masalah utama yang terdapat di Pulau Panggang, yaitu: (1) keterbatasan lahan, (2) tata guna lahan yang juga terbatas, (3) jumlah penduduk yang terus bertambah, dan (4) kondisi lingkungan yang mulai menurun. Dengan adanya keempat masalah utama, dan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Pulau Panggang, tim sepakat untuk fokus dalam perencanaan kawasan hunian, sebagai titik awal yang diharapkan dengan diselesaikannya permasalahan hunian, akan membawa perubahan kualitas hidup masyarakat dengan sendirinya.

Dengan alasan tersebut di atas, tim memutuskan untuk melakukan studi dalam rangka untuk menemukan alternatif solusi untuk penataan kawasan hunian di Pulau Panggang sebagai salah satu bentuk Pengabdian kepada Masyarakat dan sebagai salah satu bentuk tanggung jawab tim sebagai pendidik di bidang perencanaan kota. Untuk menemukan alternatif solusi yang dapat diaplikasikan

di Pulau Panggang, konsep perencanaan yang dilakukan adalah dengan berdasarkan pada *Small Island Development Concept* yang banyak digunakan untuk pengembangan pulau-pulau kecil, yang memiliki cara perencanaan maupun pengelolaan yang sangat berbeda dengan daerah yang berada di non kepulauan. Selain itu, pendekatan lain yang umum dilakukan di bidang perencanaan kota, juga dijalankan pada PKM ini (seperti *advocacy planning*, dan *communicative planning*).

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Studi Alternatif Solusi Penataan Kawasan Hunian di Pulau Panggang ini dilaksanakan berdasarkan pada temuan pada Studi Permasalahan Penataan Kawasan Pulau Panggang yang telah dilakukan sebelumnya. Metode yang digunakan untuk memperoleh alternatif solusi adalah dengan melaksanakan lokakarya maupun *in-depth interview* dengan beberapa *stakeholder* yang terlibat dengan penataan kawasan hunian di Pulau Panggang, yaitu:

- Masyarakat Pulau Panggang [jajak pendapat-*participative planning* dan wawancara]
- Pemerintah Kabupaten Kepulauan Seribu, Provinsi DKI Jakarta [*in-depth interview*]
- Kementerian Kelautan dan Perikanan, Republik Indonesia [*in-depth interview*]
- Kementerian Perhubungan Laut, Republik Indonesia [*in-depth interview*]
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Republik Indonesia [*in-depth interview*]

Masukan yang diperoleh dari berbagai *stakeholder* terkait disatukan dan dilakukan evaluasi terkait dengan tujuan dari studi ini, yaitu memecahkan permasalahan hunian di Pulau Panggang. Solusi alternatif diperoleh berdasarkan *Focus Group Discussion* yang dilakukan oleh Tim.

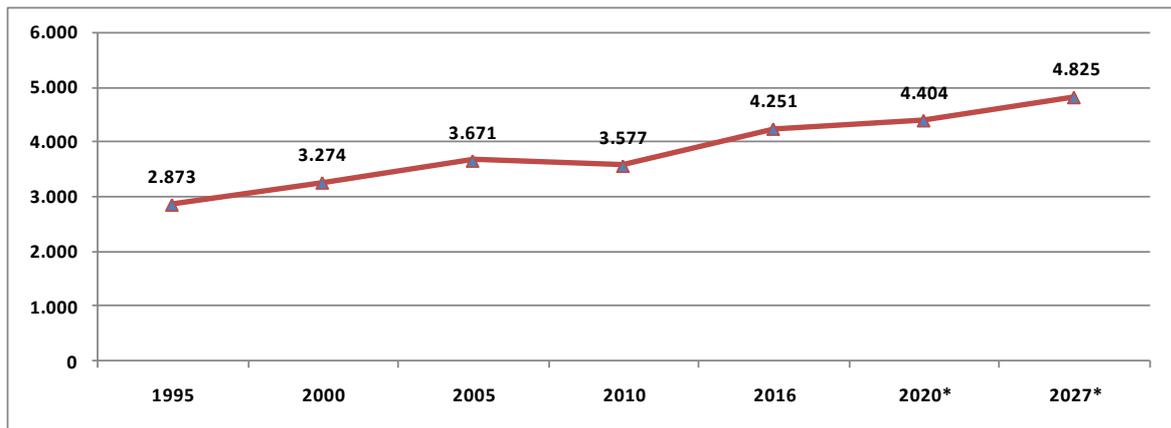


Gambar 1. Foto Pertemuan dengan Stakeholder

Sumber: Koleksi Tim, 2017

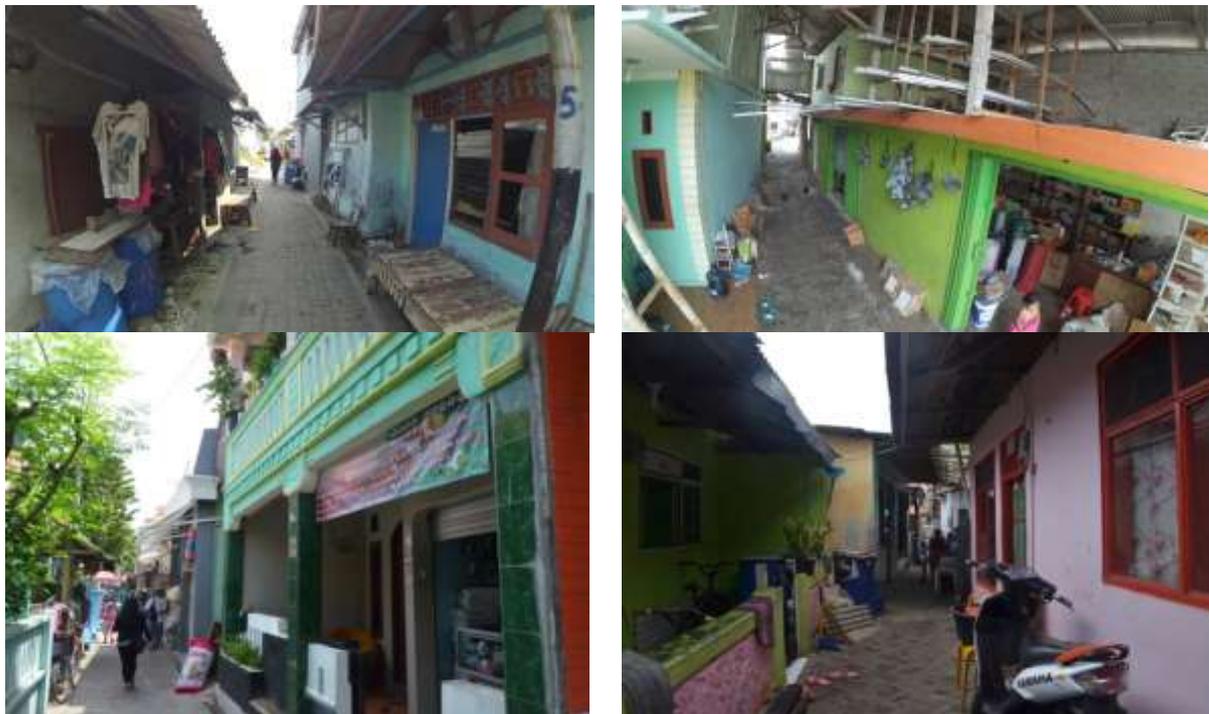
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan kawasan hunian di Pulau Panggang didasarkan pada jumlah kebutuhan rumah yang diperlukan oleh masyarakat Pulau Panggang hingga 10 tahun mendatang. Dengan demikian, dasar perhitungan hunian adalah jumlah penduduk Pulau Panggang itu sendiri. Berdasarkan data BPS dan Kabupaten Kepulauan Seribu, dilakukan proyeksi jumlah penduduk Pulau Panggang hingga tahun 2027. Dengan tingkat pertumbuhan penduduk sebesar 1.7% per tahun, diperoleh jumlah penduduk Pulau Panggang tahun 2027 adalah 4.925 penduduk, atau bertambah sekitar 574 penduduk berdasarkan pertumbuhan alami (tidak termasuk migrasi). Dengan rata-rata jumlah anggota keluarga per KK di Pulau Panggang adalah 4,65, maka diperlukan sekitar 123 unit hunian baru untuk dapat menampung penduduk di Pulau Panggang hingga tahun 2027. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 2. Proyeksi Jumlah Penduduk Pulau Panggang
Sumber: Hasil Olahan Tim, 2017

Berdasarkan jumlah kebutuhan hunian tersebut, tim mengidentifikasi kondisi hunian eksisting yang ada di Pulau Panggang. Hasil temuan lapangan mengenai kondisi hunian menunjukkan beberapa permasalahan, yaitu: (1) kepadatan bangunan yang tinggi, yang menyebabkan hampir tidak ada rumah yang memiliki jarak dengan rumah lainnya; (2) keterbatasan lahan untuk hunian, dimana saat ini sudah terjadi pengurangan mandiri seluas 3 Ha yang berasal dari sampah; dan (3) keterbatasan infrastruktur – jalan, saluran drainase, saluran air bersih, persampahan, dsb. Berikut ini adalah beberapa foto kondisi hunian di Pulau Panggang.



Gambar 3. Kondisi Hunian Eksisting di Pulau Panggang
Sumber: Hasil Survei Lapangan, 2016



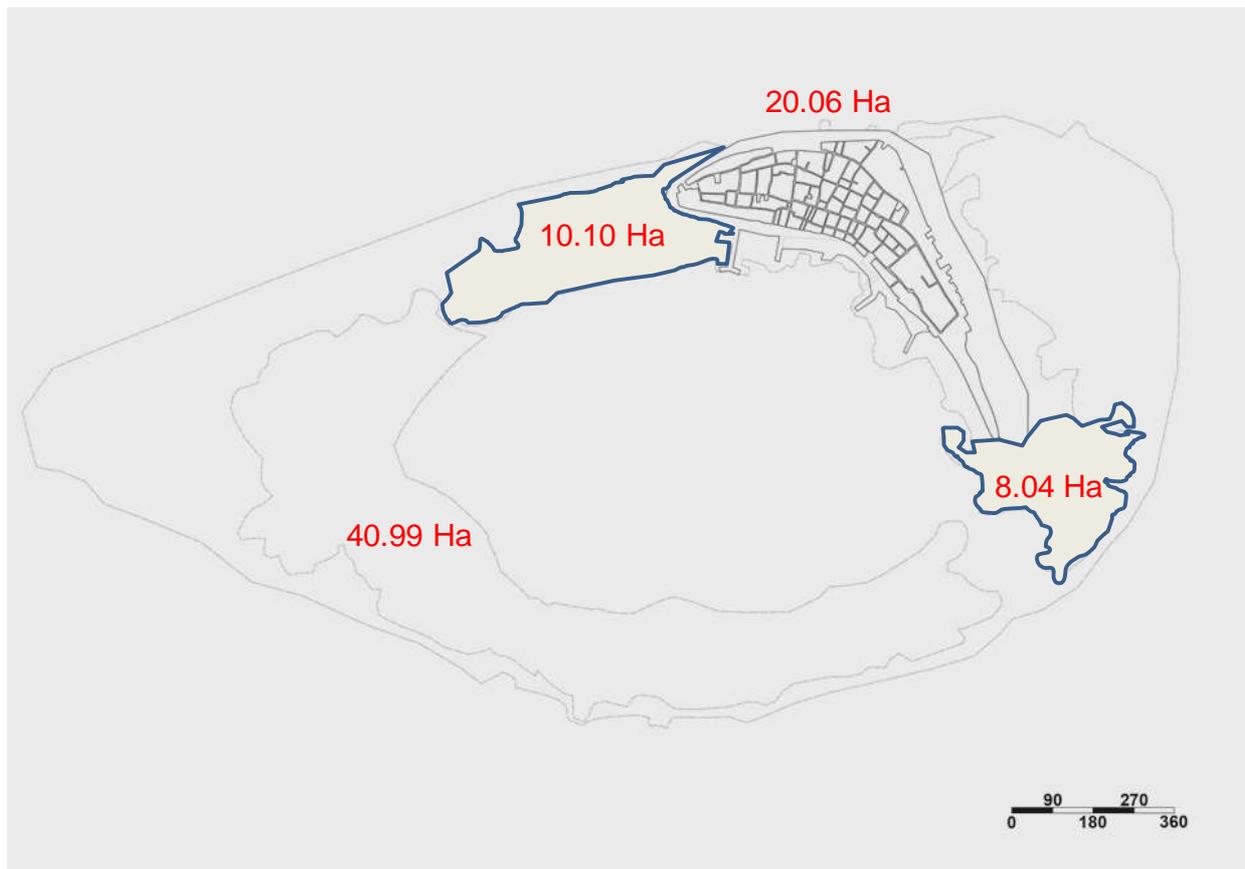
Gambar 4. Lahan Hasil Reklamasi Mandiri

Sumber: Hasil Survei Lapangan, 2016

Dengan kondisi hunian yang demikian, dilakukanlah lokakarya dengan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Seribu untuk memperoleh beberapa kesepakatan mengenai batasan penataan kembali kawasan hunian di Pulau Panggang, yaitu (1) Perlu adanya kejelasan status tanah di Pulau Panggang, dan (2) Perlu perencanaan yang mensinergikan antara hunian dan kegiatan ekonomi masyarakat. Dengan demikian, berikut ini adalah usulan alternatif yang diperoleh berdasarkan hasil diskusi dan wawancara dengan berbagai *stakeholder* yang terlibat.

1. Alternatif 1 – Penambahan Lahan Baru

Keterbatasan lahan di pulau menjadi salah satu masalah mendasar dalam hal penyediaan hunian. Dengan luas Pulau Panggang yang hanya sekitar 12 Ha dan ditambah dengan jumlah penduduk yang semakin bertambah setiap tahunnya, menyebabkan perlu adanya solusi. Reklamasi di pulau dapat dilakukan asal memperoleh izin dari Pemerintah. Melihat urgensi dari penyediaan hunian bagi masyarakat Pulau Panggang, alternatif ini dapat menjadi salah satu pilihan yang masuk akal. Namun dengan melakukan reklamasi, berarti akan banyak hal yang berubah (lingkungan, arus air laut, abrasi, dan sebagainya).



Gambar 5. Gambaran Alternatif 1
Sumber: Hasil Olahan Tim, 2017

Berdasarkan workshop yang telah dilaksanakan, diperoleh informasi bahwa Pulau Panggang terdiri dari beberapa gosong yang berbentuk melingkar, mulai dari tepi timur hingga ke barat Pulau Panggang. Informasi yang diterima, gosong tersebut memiliki peluang untuk dikembangkan, karena lahan sudah relatif tersedia. Melalui perhitungan kasar yang dilakukan oleh tim, diketahui bahwa luas gosong yang berada tepat di sebelah Barat Pulau Panggang adalah sebesar 10,10 Ha, dan gosong yang berada tepat di Tenggara Pulau Panggang adalah sebesar 8,04 Ha. Dengan luas yang cukup besar, dapat menjadi salah satu pilihan untuk pengembangan pulau.

2. Alternatif 2 – Konsolidasi Lahan

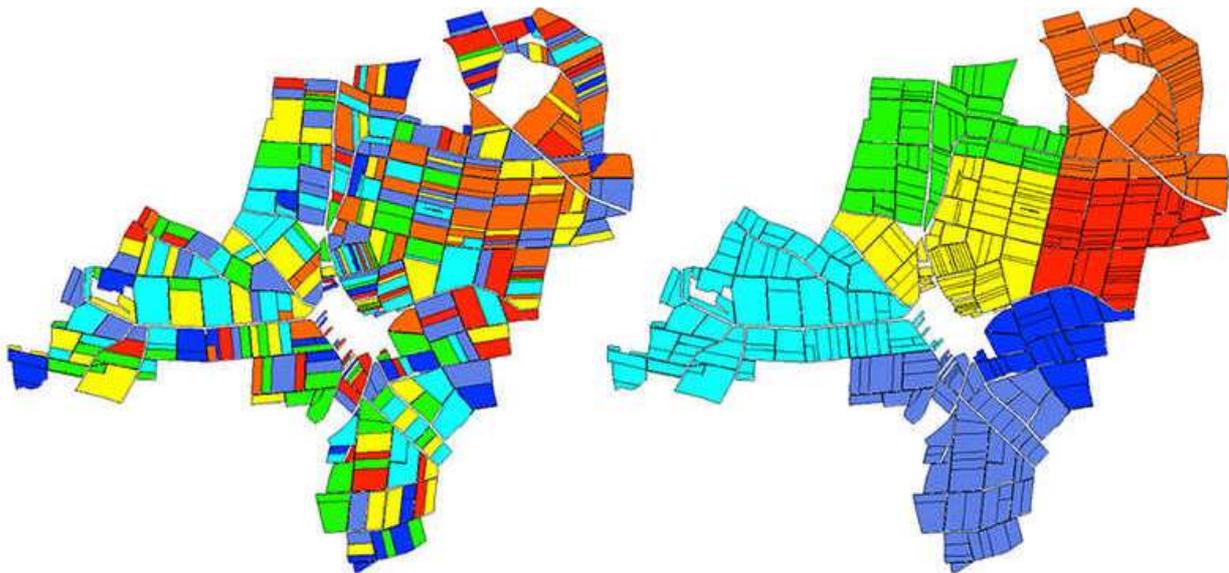
Konsolidasi lahan adalah pengaturan dan penyesuaian ulang persil lahan dan kepemilikannya sehingga penggunaan lahan menjadi lebih efisien dan infrastruktur dapat disediakan pada lahan tersebut (McCarthy & Robinson, 2016). Terminologi lain untuk konsolidasi lahan adalah *land pooling*, *land readjustment*, *land replotting*, dan re-distribusi lahan (The World Bank, 1999). Praktik ini sudah banyak diterapkan di Jepang, Korea Selatan, Taiwan, dan Thailand untuk penyediaan perumahan dan infrastruktur. Menurut Agrawal (1999) konsolidasi lahan dapat diterapkan dalam beberapa hal, yakni: (a) pembangunan sebuah area tanpa pemindahan lokasi, (b) penyediaan infrastruktur perkotaan dan fasilitas melalui penyediaan lahan secara sukarela, (c) pembiayaan proyek dengan mengalokasikan sebagian lahan untuk area komersial sehingga penggunaan lahan lebih efisien, memiliki infrastruktur yang lebih baik, serta meningkatkan kualitas hidup perkotaan.

Konsolidasi lahan dengan demikian dapat menjadi solusi bagi pembangunan hunian yang menyebar, kekurangan lahan, tingginya spekulasi dan tanah, memperjelas kepemilikan dan status

tanah, serta menyediakan lahan yang cukup untuk pembangunan hunian baru. Konsolidasi lahan juga akan mampu meningkatkan nilai lahan sehingga dengan sendirinya proyek dapat didanai melalui peningkatan nilai lahan (*land value capture*) yang juga memberikan keuntungan bagi pemilik lahan.

Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) No. 4 Tahun 1991, konsolidasi lahan dapat dilakukan melalui dua pendekatan, yakni (a) konsolidasi yang diinisiasi oleh masyarakat atau kelompok untuk pengatur ulang persil lahan yang tidak reguler dan (b) konsolidasi terencana yang dilakukan oleh BPN. Konsolidasi lahan membutuhkan partisipasi pemilik tanah dalam penyediaan infrastruktur ataupun penataan permukiman. Strategi konsolidasi lahan yang paling penting, menurut Agrawal (1999), adalah tingkat partisipasi yang baik serta konsensus dan persetujuan masyarakat.

Melakukan proses konsolidasi lahan, dimana kawasan yang diusulkan untuk dibangun hunian vertikal (lebih dari 1 lantai dan lebih dari 1 KK) berasal dari proses konsolidasi lahan dengan masyarakat. Prinsip pada alternatif 2 ini adalah setiap area yang bersedia untuk dilakukan konsolidasi lahan harus diganti dengan ketersediaan RTH/ruang publik. Yang perlu ditekankan adalah keterlibatan warga sangat penting untuk proses konsolidasi lahan, sebagai persetujuan bersama yang dipegang bersama untuk memperoleh ruang yang juga milik bersama.



Gambar 6. Contoh Konsolidasi Lahan

Sumber: <https://www.tum.de/die-tum/aktuelles/pressemitteilungen/detail/article/30996/>

3. Alternatif 3 – Rumah Panggung

Rumah panggung merupakan alternatif penyesuaian dari konsolidasi lahan. Alternatif ini muncul karena ada pertimbangan sulitnya memperoleh kesepakatan antar warga. Sehingga akan lebih mudah untuk membangun di lokasi yang baru, tanpa melakukan reklamasi, yaitu dengan konsep panggung. Namun berdasarkan informasi yang diperoleh dari workshop dan survei lapangan, pemerintah sudah pernah melaksanakan pembangunan rumah panggung di 2 (dua) titik (1 lokasi di sebelah timur pulau, 1 lokasi di sebelah selatan pulau, masing-masing terdapat 6 unit rumah) namun kedua program tersebut tidak berjalan dengan baik. Masyarakat belum bisa menerima rumah panggung yang dianggap tidak memiliki 'tanah'. Sehingga tidak ada masyarakat yang mau membeli rumah panggung tersebut dan saat ini disewakan kepada pendatang.

4. Alternatif 4 – *Floating House*

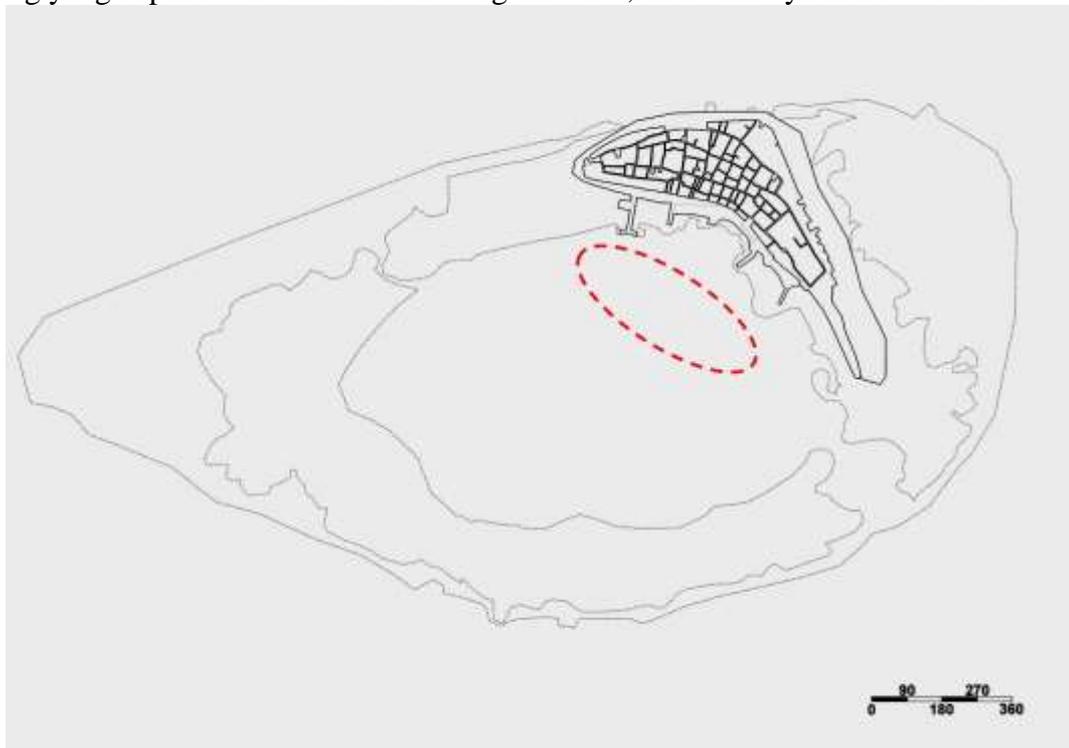
Rumah apung bisa menjadi salah satu alternatif solusi permasalahan hunian di Pulau Panggang. Yang dimaksud dengan rumah apung adalah rumah dibangun di atas pelampung, bukan menggunakan tiang yang menancap pada karang. Sebelumnya sudah pernah ada program serupa yang tidak berhasil dijalankan di Pulau Panggang, dimana alasan yang paling utama adalah ketidakberadaan tanah dari rumah tersebut. Namun mengingat mayoritas masyarakat berpenghasilan sebagai nelayan, pilihan rumah apung bisa menjadi salah satu pertimbangan, mengingat bagian bawah rumah dapat digunakan untuk mengembangbiakan ikan/udang.



Gambar 7. Contoh Desain Rumah Apung

Sumber: Gambar Kiri: <https://www.niftyhomestead.com/blog/floating-homes/>, gambar kanan: <https://www.niftyhomestead.com/blog/floating-homes/>

Berdasarkan kondisi Pulau Panggang, Pulau Panggang memiliki lagoon di sebelah Selatan Pulau Panggang yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan lain, salah satunya adalah hunian.



Gambar 8. Perkiraan Lokasi Pembangunan *Floating House*

Sumber: Hasil Olahan Tim, 2017

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah:

1. Hunian merupakan permasalahan dasar di Pulau Panggang yang memiliki keterlibatan dengan bidang lainnya (infrastruktur, fasilitas, komersial) maupun hal lainnya yang akan mempengaruhi kualitas hidup masyarakat di Pulau Panggang.
2. Banyaknya *stakeholder* yang terlibat dalam perencanaan Pulau Panggang menjadi salah satu penyebab sulitnya pengusulan atau pelaksanaan suatu perencanaan yang menyeluruh.
3. Alternatif solusi yang diperoleh baru berdasarkan teori dan masukan umum yang diberikan oleh *stakeholder* terkait (termasuk masyarakat), dimana alternatif berusaha untuk mengakomodir kebutuhan dasar warga selain hunian (kaitan antara tempat tinggal dengan peluang pengembangan ekonomi dan pariwisata).

Adapun saran yang dapat diberikan oleh Tim terkait dengan pelaksanaan PKM ini adalah:

1. Diperlukan studi tambahan yang lebih mendalam terkait dengan alternatif terpilih yang dapat diaplikasikan di Pulau Panggang sebagai solusi permasalahan hunian. Studi tambahan yang dimaksud, harus dapat mencakup kebutuhan dan pertimbangan *stakeholder* lainnya (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, dan Kementerian BPN/ATR). Pertimbangan yang dimaksud adalah pertimbangan yang sesuai dengan Tupoksi dari masing-masing Kementerian yang memiliki *overlap* dengan Kepulauan Seribu, dalam hal ini Pulau Panggang.
2. Saran lainnya untuk dapat melengkapi kegiatan PKM secara keseluruhan adalah kebutuhan akan dana. Dana yang cukup dinilai oleh Tim sangat penting untuk dapat diperoleh, dalam rangka melaksanakan PKM ini. Komunikasi dan transportasi dengan nara sumber dan pihak lain yang terkait (LSM, profesional). Adapun pihak lain yang terkait bersedia untuk melakukan PKM secara probono untuk jasa profesionalnya, namun masih tetap memerlukan biaya untuk transportasi dan akomodasi selama kegiatan PKM berlangsung apabila diperlukan (misalnya, profesional tersebut tinggal di Bandung, sehingga untuk menghadiri diskusi di Jakarta perlu dibayarkan biaya transportasi Bandung-Jakarta-Bandung dan penginapan 1 malam paling sedikit – tergantung dengan kebutuhan dari kegiatan yang dilaksanakan di Jakarta).

5. ACKNOWLEDGEMENT

Tim Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Konsentrasi Real Estat ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak yang telah mendukung program ini, diantaranya adalah:

1. Universitas Tarumanagara, khususnya Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DPPKM) yang telah memberikan hibah program PKM tahun 2017.
2. Ikatan Alumni Perencanaan Kota Universitas Tarumanagara yang telah mencetuskan dan mengajak pelaksanaan kegiatan PKM ini.
3. Pemerintah Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu yang telah menjadi mitra dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi PWK – RE tahun 2017.
4. Community For Maritime Studies Indonesia (CMSI) selaku mitra dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat PS. PWK – RE tahun 2017.
5. Kementerian terkait (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Perhubungan Laut) yang telah memberikan masukan yang sangat berharga untuk kelancaran pelaksanaan PKM ini.

6. Bapak Lurah beserta jajaran Kelurahan Pulau Panggang yang telah membantu dalam pelaksanaan Survei Lapangan.
7. Masyarakat Pulau Panggang yang telah membantu dan bekerjasama dalam pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan PWK – RE tahun 2017.
8. Ikatan Mahasiswa Planologi Universitas Tarumanagara (IMAPLANTA) yang telah membantu dalam pelaksanaan survei lapangan.

6. REFERENSI

- Agrawal, P. 1999. Urban land consolidation: a review of policy and procedures in Indonesia and other Asian countries. *GeoJournal* 19: 311-322.
- Bass, Stephen, Barry Dalal-Clayton (1995) *Small Island States and Sustainable Development: Strategic Issues and Experience*. Environmental Planning Issues. London.
- Carlsen, Richard, Richard Butler (2011) *Island Tourism: the Sustainable Perspective*. CAB International. Cambridge.
- Garrod, Brian, Julie. C. Wilson (2003) *Marine Ecotourism: Issues and Experiences*. Channel View Publications. Clevedon.
- Kesuma, Meyriana (2006) *Studi Revitalisasi Permukiman di Pulau Panggang, Kabupaten Kepulauan Seribu*. Universitas Tarumanagara. DKI Jakarta.
- Lim, Charles C. Chris Cooper (2009) Beyond Sustainability: Optimizing Island Tourism Development. *International Journal of Tourism Research* 11, 89-103.
- Maul, E. George (1996) *Coastal and Estuarine Studies: Small Islands: Marine Science and Sustainable Development*. American Geophysical Union. Florida.
- McCarthy, J & K. Robinson. 2016. Land and Development in Indonesia: Searching for the People's Sovereignty. Singapore: ISEAS Publishing.
- The World Bank, 1999. *Tools: Regularization of Land* pada situs *Upgrading Urban Communities – A Resource Framework*, diakses dari <http://web.mit.edu/urbanupgrading/upgrading/issues-tools/tools/Reg-of-land.html> pada 20 September 2017, pukul 15.40.